

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang pemberian ASI eksklusif di RSUD Muntilan mayoritas pada kategori cukup.
2. Sebagian besar ibu tidak memiliki tingkat kecemasan dalam memberikan ASI di RSUD Muntilan
3. Sebagian besar ibu *post partum* di RSUD Muntilan memberikan ASI.
4. Mayoritas ibu memiliki umur reproduksi sehat (20-35 tahun), memiliki pendidikan tinggi (20-35 tahun), dan tidak bekerja
5. Ada hubungan signifikan antara umur ibu dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI, namun pekerjaan tidak berhubungan dengan pemberian ASI.
6. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka akan meningkatkan pemberian ASI pada bayi yang dilahirkan. Begitu pula dengan kecemasan, ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan pemberian ASI. Semakin cemas ibu maka ibu tidak akan memberikan ASI.

B. Saran

1. Bagi Kepala RSUD Muntilan

Kepala RSUD Muntilan disarankan untuk membuat kebijakan dan SOP terkait dengan pemberian ASI pada bayi *Post partum* di RSUD Muntilan sehingga cakupan pemberian ASI pada bayi baru lahir bisa optimal.

2. Bagi Bidan di RSUD Muntilan

Bidan disarankan untuk meningkatkan pemberian penyuluhan dan edukasi terkait manfaat/pentingnya pemberian ASI.

3. Bagi Ibu *Post Partum* di RSUD Muntilan

Ibu postpartum disarankan untuk tidak melahirkan pada usia < 20 tahun karena beresiko tidak memberikan ASI Eksklusif memahami pentingnya pemberian ASI pada anak dan berusaha mengurangi kecemasan dalam diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap pemberian ASI seperti kebiasaan dan faktor keluarga yang memengaruhi pemberian ASI. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode wawancara atau survei.